

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM BINGKAI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
SILIMA PUNGA PUNGA TAHUN
PEMBELAJARAN 2016/2017**

**James Haposan Marpaung (jamespoeng@yahoo.co.id)
Dr. Wisman Hadi, M.Hum.**

Abstrak

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Punga Punga Tahun Pembelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen *one-grup pre-test post-test design*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan tes (tes uraian), sedang untuk pengujian data adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini akan mengetahui (1) kemampuan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Punga Punga; (2) kemampuan hasil belajar siswa setelah menggunakan media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Punga Punga; (3) pengaruh penggunaan media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Punga Punga. Rata-rata pencapaian hasil belajar siswa sebelum menggunakan media film bingkai adalah 64,5, termasuk kategori cukup. Setelah menggunakan media, hasil belajar siswa menjadi 84,66, termasuk kategori baik.

Kata kunci: media film bingkai, menulis puisi, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap menjadi pokok bahasan yang paling sulit disampaikan oleh guru untuk diterapkan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh sulitnya siswa mengembangkan gagasan mereka dan menuangkannya dalam bahasa tulis. Kegiatan menulis termasuk ke dalam kegiatan yang produktif dan ekspresif. Ketika menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan pilihan kata, struktur bahasa, penguasaan kosa kata agar tulisan yang dihasilkan jelas dan efektif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP atau MTs terdiri atas dua jenis keterampilan, yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Kegiatan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Standar Kompetensi menulis puisi pada Silabus Bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai (KD 16. 1).

Kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan observasi di lapangan masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan menggunakan pilih kata yang tepat saat menulis puisi. Penyebab utamanya adalah adalah kurangnya minat dan motivasi siswa untuk menulis puisi. Faktor lainnya adalah kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga ketika mereka diminta menulis puisi mereka justru merasa bingung.

Di tempat yang berbeda, hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bidang Studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Poltak Sihombing, S. Pd. menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa di sekolah tersebut masih tergolong sangat rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah standar (KKM) yang telah ditentukan. Selain dikarenakan kurangnya pembendaharaan kata dan kurangnya latihan menulis puisi oleh siswa itu sendiri, penyebab lain rendahnya kemampuan menulis puisi mereka tersebut adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi menulis puisi tidak inovatif sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis puisi. Siswa kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran karena guru hanya berceramah di depan kelas dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran.

Cara yang dapat dilakukan untuk merangsang motivasi dan keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa menjadi tidak bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar. Hamalik (dalam Arsyad, 2011:25) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sependapat dengan hal tersebut, Haryoko (2009) mengatakan bahwa salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan adalah media audio-visual (termasuk film bingkai). Pendapat tersebut

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2016). Napitupulu mengatakan bahwa media film bingkai sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah : (1) Bagaimana kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media film bingkai? (2) Bagaimana kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media film bingkai? (3) Apakah media film bingkai berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017? Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi serta membantu guru dalam menentukan media yang kreatif sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga, Kabupaten Dairi. Dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga yang berjumlah 206 orang siswa. Seluruh populasi didistribusikan ke dalam tujuh kelas. Dari populasi tersebut (dari kelas kelas VIII-1 sampai kelas VIII-7), ditetapkan sampel penelitian yaitu kelas VIII-2 yang terdiri dari 30 orang siswa. Pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak kelas (*random sampling*).

Variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah media film bingkai (variabel X) dan kemampuan menulis puisi (variabel Y). Selanjutnya desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test and post-test*. Instrumen yang digunakan adalah siswa ditugaskan menulis puisi (*uraian test*). Tes uraian akan diberikan pada sebelum dan sesudah menggunakan media, sehingga akan terlihat pengaruh penggunaan media film bingkai tersebut.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis (uji t). Sebelum uji t, terlebih dahulu diadakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Langkah awal sebelum diberi perlakuan dalam menulis puisi dilakukan terlebih dahulu pratindakan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga. Hasil menulis puisi pada tahap pratindakan (*pre-test*) menunjukkan kemampuan siswa tergolong rendah dengan perolehan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Rata-rata dari akumulasi nilai keseluruhan pada tahap pratindakan sebesar 64,5. Hasil menulis puisi setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan rata-rata perolehan nilai menjadi 84,66 tergolong baik. Rentan perolehan nilai setelah perlakuan (*post-test*) adalah 75-100.

Tabel 1. Skor Hasil Menulis Puisi Siswa Pada Tahap *Pre-test* dan *Post test*.

No	Nama Siswa	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
1	Angel Marta Siregar	75	100
2	Arianto Tambunan	60	75
3	Benni Sibuea	65	90
4	Brilian Y. Panjaitan	55	75
5	Daniel Purba	70	90
6	Elisabeth Naibaho	65	80
7	Elsa Sihombing	70	90
8	Endang Butar-butur	70	85
9	Gabe S. Marpaung	60	80
10	Govindo Sirait	70	95
11	Harri Sinaga	60	75
12	Hengki S. Purba	65	75
13	Ihut Rotua Manalu	60	85

14	Laila H. Siregar	70	95
15	Lusi Manalu	70	80
16	Markable Abram Simangungsong	55	75
17	Marta Sibarani	65	90
18	Mesra Sinambela	60	80
19	Natanael Manurung	60	85
20	Nikson Panjaitan	55	75
21	Novenri Manurung	55	75
22	Ratna Situmorang	55	75
23	Ridwan Manalu	65	90
24	Ruth Shintya Sinurat	75	95
25	Sartika Sihombing	70	80
26	Siska Sirait	65	95
27	Taripar Doloksaribu	65	90
28	Torang T. Sinaga	70	90
29	Tulus Siagian	75	95
30	Wawan Panjaitan	60	80
Jumlah		1935	2540
Rata-rata		64,5	84,66

Dari tabel sebelum dan sesudah penggunaan media di atas dapat dilihat nilai masing-masing siswa. Kemampuan seluruh siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan media film bingkai meningkat. Kenaikan juga terjadi pada tahap sebelum penggunaan media film

bingkai yang berkategori cukup dengan nilai rata-rata 64,5 dibandingkan dengan tahap setelah penggunaan media film bingkai yang berkategori baik dengan nilai rata-rata 84,66.

Setelah data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, selanjutnya adalah menganalisis data dengan statistik inferensial yaitu dengan melakukan uji t. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi pada saat *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$. Uji normalitas pada *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Menggunakan Media Film Bingkai

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
55	5	5	-1.49	0.0681	0.166	0.097	
60	7	12	-0.7	0.242	0.4	0.158	
65	7	19	0.07	0.5279	0.633	0.105	
70	8	27	0.86	0.8023	0.9	-0.097	
75	3	30	1.65	0.9505	1	-0.049	
						L_{hitung}	0,158
						L_{tabel}	0,161
						Ket	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,158 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 30$, serta nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,158 < 0,161$ dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Menggunakan Media Film Bingkai

Y	F	F, Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
75	7	7	-1,2	0,1151	0,233	0,118
80	6	13	-0,57	0,2912	0,433	0,142
85	2	15	0,04	0,516	0,5	0,016

90	9	24	0,66	0,7454	0,8	0,0546	
95	5	29	1,28	0,8997	0,966	0,066	
100	1	30	1,9	0,9713	1	0,029	
						L_{hitung}	0,142
						L_{tabel}	0,161
						Ket	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,142 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 32$, serta nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,142 < 0,161$ dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah untuk menguji apakah varians kedua variabel tersebut homogen atau heterogen, maka akan dilakukan uji homogen, dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkeci. Maka diperoleh $F_{hitung} = 1,26$ dengan dk pembilang dan penyebut 30 dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30 yaitu $F_{tabel} = 4,20$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,26 < 4,20$. Hal ini membuktikan bahwa sampel H_0 yang menyatakan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, dan ternyata distribusi datanya normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji t, dengan membandingkan gain skor antara *pre-test* dengan *post-test*.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2}$$

$$= 1,83$$

$M_1 = 84,84$, sedangkan $M_2 = 64,5$

Maka,

$$t_o = 11,21$$

Diperoleh $t_0 = 11,21$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30 - 1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04. Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,21 > 2,04$, maka hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat diterima.

Setelah melakukan analisis data, penggunaan media film bingkai dalam kegiatan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga ternyata berpengaruh positif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai siswa dalam menulis cerita pendek mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media film bingkai yaitu sebesar 84,66 termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal (*Pre-Test*).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media Film Bingkai oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017

Hasil menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media film bingkai, termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,5. Kemampuan ini berada di bawah KKM yang sudah ditetapkan SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga dalam menulis puisi yaitu sebesar 75.

Sebagaimana disajikan pada hasil penelitian, bahwasannya hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Widodo dkk. (2013).

Dari kegiatan pratindakan diperoleh hasil bahwa hanya 4 siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis. Nilai rata-rata yang dicapai kelas X-A di akhir pembelajaran belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelas tersebut ialah 67,66. Nilai yang paling rendah, yang didapat oleh siswa ialah 60, pada 5 siswa. Nilai antara 61-65 didapat 9 siswa. 12 siswa mendapat nilai akhir antara 66-70. Nilai 71-74 didapatkan 2 siswa. Di samping itu, hanya 4 siswa mendapat nilai sama atau di atas KKM, yakni 75. Berdasarkan hasil pratindakan tersebut, dapat dikatakan, dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X-A SMAN 1 Gemolong belum sesuai dengan yang diharapkan.

Selain dikarenakan kurangnya pembendaharaan kata dan kurangnya latihan menulis puisi oleh siswa itu sendiri, penyebab lain rendahnya kemampuan menulis puisi mereka tersebut adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi menulis puisi tidak inovatif sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis puisi. Siswa kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran karena guru hanya berceramah di depan kelas dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Pada tahap sebelum penerapan media film bingkai ini siswa berlatih untuk meningkatkan kemampuan menulisnya hanya dengan menuliskan apa yang mereka tahu saja tanpa diberikan arahan yang menarik agar siswa berpikir secara logis dan sistematis.

b. Kemampuan Menulis Puisi Setelah Menggunakan Media Film Bingkai oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017

Setelah mengerjakan *post-test* dan melakukan analisis data, penggunaan media film bingkai dalam kegiatan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga ternyata berpengaruh positif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai siswa dalam menulis cerita pendek mengalami peningkatan. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa disebabkan oleh media film bingkai. Dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa pada *post-test* hanya mencapai 64,5 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil *post-test* nilai rata-rata menjadi 84,66 termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal (*Pre-Test*).

Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis puisi juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011:25), yang berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sependapat dengan hal tersebut, Haryoko (2009) mengatakan bahwa salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan adalah media audio-visual (termasuk film bingkai).

Dengan demikian hal ini jelas bahwa media film bingkai ini adalah media pembelajaran yang sangat efektif yang dapat digunakan guru untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan penggunaan ini dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian dan data yang diperoleh.

c. Pengaruh Penggunaan Media Film Bingkai Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sebagaimana disajikan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk kemampuan menulis siswa pada tahap sebelum penggunaan media tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,5 dibandingkan dengan tahap setelah penggunaan media yang berkategori baik dengan nilai rata-rata 84,66. Sehingga dari data tersebut dapat ditemukan bahwa media film bingkai berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah tersebut. Media film bingkai merupakan sebuah media pembelajaran yang pada pembelajarannya menggunakan media gambar yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sadiman, dkk. (2003:30) dalam bukunya "*Media Pendidikan*" bahwa dengan menggunakan media film bingkai, berpikir siswa dirangsang dan dikembangkan secara besar.

Selain itu, media film bingkai juga dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk berani berperan aktif dalam belajar serta mampu menuliskan apa yang mereka lihat dari gambar dan kemudian menjadikannya sebuah puisi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum dan sesudah menggunakan media film bingkai berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan sesudah menggunakan media film bingkai. Dari data homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Kemudian pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh $t_o > t_{tabel}$, yaitu $11,40 > 2,04$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian penggunaan media film bingkai ini berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar peristiwa terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

- (1) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi sebelum menggunakan media film bingkai tergolong cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 64,5 termasuk dalam kategori cukup.
- (2) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi sesudah menggunakan media film bingkai tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 84,66 termasuk dalam kategori baik.
- (3) Terdapat pengaruh media film bingkai terhadap kemampuan menulis puisi siswa VIII SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *posttest* serta hasil uji “t” yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $(0,142 < 0,161)$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran kepada peneliti dan guru Bahasa Indonesia seperti yang tertulis berikut ini.

- (1) Kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya membutuhkan media pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah media film bingkai.
- (2) Karena adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan media film bingkai, kepala sekolah sebaiknya mensosialisasikan penggunaan media film bingkai kepada guru-guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia.

- (3) Hasil penelitian tentang kemampuan menulis puisi diharapkan mampu menjadi pegangan bagi pelaku-pelaku pendidikan untuk mencari alternatif media pembelajaran yang lebih baik dengan cara melakukan penelitian lanjutan dengan media pembelajaran dan sistem mengajar yang lebih modern dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Barus, Sanggup. 2010. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Haryoko, Spto. 2009. Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro* Vol 5, No. 1, Maret 2009.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung : Yrama Widia.
- Napitupulu, Putri Dewita. 2017. *Pengaruh Media Film Bingkai Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige Tahun Pembelajara 2015/2016*. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanny*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sopandi. 2010. *Memahami Puisi*. Bandung: Perpustakaan Nasional
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bnadung : Alfabeta